



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) adalah tanaman yang sudah umum dibudidayakan di Indonesia. Rasa buah yang enak, segar serta kaya akan vitamin menjadikan buah tomat banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Buah tomat mengandung senyawa fungsional yang baik bagi tubuh, misalnya likopen. Tomat memiliki kalori dan lemak yang rendah, bebas kolesterol, sumber serat, protein, vitamin A, B6, dan C, beta-karoten, kalium dan mineral (Hasanuzzaman *et al.* 2014). Produksi tomat di Indonesia selama 3 tahun terakhir dari 2022 mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) produksi tomat di Indonesia mencapai 1.084.993 ton pada tahun 2020, 1.114.399 ton pada tahun 2021, dan 1.116.740 ton pada tahun 2022 (BPS 2022).

Peningkatan jumlah produksi tomat di Indonesia merupakan tanda adanya peningkatan daya beli konsumen. Menurut Rusdiana (2014) permintaan pasar yang semakin meningkat, diperlukan upaya pengelolaan operasional yang lebih komprehensif, demi memberikan kemampuan produksi dalam jumlah besar. Salah satu upaya komprehensif yang dapat dilakukan yaitu dengan pengadaan benih unggul bermutu. Berdasarkan Kepmentan No. 380 Tahun 2023 benih bermutu memiliki ciri produktivitas yang tinggi, pertumbuhan seragam dan mutu genetik yang tinggi. Penggunaan benih bermutu merupakan syarat utama untuk menjamin peningkatan produksi (Sumarjan *et al.* 2019). Upaya dalam menghasilkan benih bermutu dapat dilakukan dengan memproduksi benih hibrida.

Benih hibrida adalah benih bermutu unggul hasil persilangan dari dua tetua galur yang memiliki sifat-sifat unggul. Menurut Harliani *et al.* (2014) Benih hibrida adalah benih generasi F1 yang dijual untuk produksi komersial. Keunggulan benih hibrida yaitu mampu menghasilkan tanaman dengan pertumbuhan kuat, keseragaman tumbuh, produktivitas tinggi, dan tahan terhadap penyakit (Helmayanti *et al.* 2020).

PT Hibrida Jaya Unggul atau dikenal dengan merek dagang Jaya Seeds adalah perusahaan yang memproduksi benih hortikultura, meneliti, mengembangbiakan dan mendistribusikan benih hortikultura kualitas tinggi di Indonesia. PT Hibrida Jaya Unggul didirikan pada Oktober 2017 memiliki misi pengembangan industri benih lokal yang canggih untuk menghasilkan benih berkualitas tinggi. Produksi benih tomat hibrida di PT Hibrida Jaya Unggul masih dibawah pengawasan *research and development* yang meliputi kegiatan penentuan area, pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, polinasi, pengolahan dan penyimpanan.

## 1.2 Tujuan

Praktik kerja lapangan (PKL) ini bertujuan mempelajari teknik produksi benih tomat (*Solanum lycopersicum* L.) hibrida varietas 3122 di PT Hibrida Jaya Unggul Daerah Istimewa Yogyakarta.